

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM  
POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS KAJORAN 1 KABUPATEN  
MAGELANG PADA MASA TRANSISI MENUJU ENDEMI**

**NADIA PUJI ANGGITASARI-25000119120013  
2023-SKRIPSI**

Upaya penanggulangan penyakit tidak menular (PTM) diwujudkan dengan adanya program Posbindu PTM yang diselenggarakan di seluruh wilayah di Indonesia. Pada pelaksanaannya, capaian pemanfaatan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kajoran 1 mengalami kondisi naik turun. Saat Pandemi-COVID melanda, Posbindu PTM di Puskesmas Kajoran 1 ditiadakan kemudian kembali terlaksana pada masa transisi menuju endemi dengan capaian 3,94% dari target pemerintah yaitu sebesar 10 % dari sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kajoran 1 pada masa transisi menuju endemi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 100 peserta Posbindu PTM yang didapatkan dengan teknik *proportional sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan, aksesibilitas, dan persepsi kerentanan. Namun, tidak terdapat hubungan antara fasilitas penunjang dengan dengan pemanfaatan Posbindu PTM di wilayah Puskesmas Kajoran 1 pada masa transisi menuju endemi. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Puskesmas Kajoran 1 diharapkan dapat terus memastikan dapat menyesuaikan pelaksanaan Posbindu PTM di segala kondisi, termasuk setelah memasuki masa endemi serta bersama dengan kader dan tenaga kesehatan untuk melakukan sosialisasi dan upaya jemput bola guna memaksimalkan pemanfaatan Posbindu PTM oleh masyarakat.

Kata kunci : Pemanfaatan, masa transisi, posbindu, penyakit tidak menular